

**EDUKASI DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR EMKM
PADA UMKM DI SAMARINDA**

**Siti Rohmah¹, Agus Riyanto², Erni Setiawati³, Sinjeinar Embong Bulan⁴,
Hengki Setiawan⁵**

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

sitirohmah1407@uwgm.ac.id

Abstract

This community service is located at one of the MSMEs in Samarinda, namely DK Catering. DK Catering is experiencing difficulties in providing financial data. The Accounting Study Program itself has a "Business Clinic" field with the aim of assisting MSMEs in generating financial data information. Until now, DK Catering has only carried out manual recording and is not organized and directed. This community service aims to provide education and assistance in preparing financial reports. Several methods will be provided in this case, providing education and providing practice in preparing financial reports. Furthermore, the prepared financial reports are adjusted to applicable standards, namely MSME standards. The results of this community service are expected to increase knowledge and thinking skills in producing MSME Financial Reports.

Keywords: Education; Mentoring; Financial Report Preparation; MSME and SME Standards

Abstrak

Pengabdian ini berlokasi pada salah satu UMKM yang ada di Samarinda yaitu DK Catering. Dk Catering ini mengalami kesulitan dalam hal penyediaan Data keuangan. Program Studi Akuntansi sendiri mempunyai bidang "Klinik Bisnis" dengan tujuan membantu pelaku UMKM dalam menghasilkan informasi data keuangan. Selama ini DK catering hanya melakukan pencatatan secara manual dan tidak teratur dan terarah. Pengabdian ini bertujuan untuk meberikan edukasi dan pendampingan dalam hal penyusunan laporan keuangan. Beberapa metode akan diberikan dalam hal ini memberikan edukasi serta memberikan praktik dalam hal Menyusun laporan keuangan selanjutnya laporan keuangan yang telah disusun disesuaikan dengan standar yang berlaku yaitu standar EMKM. Hasil Pengabdian ini diharapkan menambah pengetahuan dan kemampuan daya pikir dalam menghasilkan Laporan Keuangan UMKM tersebut.

Kata Kunci: ketikkan 3-5 kata kunci di sini, pisahkan dengan koma di antaranya.

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyerap tenaga kerja maupun sebagai penggerak aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan terkait pengelolaan keuangan, terutama dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Keterbatasan pengetahuan

akuntansi, minimnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta rendahnya literasi keuangan menyebabkan laporan keuangan UMKM sering disusun secara sederhana dan tidak mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya (Rahmawati & Hidayat, 2020).

Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas informasi keuangan yang digunakan pelaku usaha dalam pengambilan keputusan bisnis. Sebagai bentuk dukungan terhadap UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)** untuk memberikan panduan penyusunan laporan keuangan yang lebih sederhana namun tetap sesuai standar akuntansi. SAK EMKM dirancang agar mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku UMKM sehingga laporan yang dihasilkan dapat digunakan untuk tujuan evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, maupun pemenuhan kebutuhan pihak eksternal seperti perbankan dan investor (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami penerapan standar tersebut dalam praktik penyusunan laporan keuangan (Sari & Utami, 2021).

DK Catering sebagai salah satu pelaku UMKM di Kota Samarinda bergerak di bidang jasa boga dan melayani beragam pesanan konsumsi untuk kegiatan masyarakat maupun instansi. Aktivitas usaha yang semakin berkembang menuntut pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel. Namun, tanpa adanya pemahaman yang memadai mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai standar EMKM, risiko terjadinya pencatatan yang tidak sistematis, kesalahan pengukuran laba, dan ketidaktepatan informasi keuangan menjadi semakin besar. Hal ini dapat menghambat perencanaan usaha, pengendalian biaya, maupun perluasan akses pembiayaan (Ningsih & Kartika, 2022).

Melalui **kegiatan edukasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM**, diharapkan DK Catering mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri dan sistematis. Peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam bidang akuntansi tidak hanya mendukung keberlangsungan usaha, tetapi juga mendorong terciptanya praktik tata kelola yang lebih baik pada UMKM di daerah Samarinda. Dengan demikian, program ini memiliki relevansi strategis baik bagi peningkatan kualitas manajemen usaha maupun bagi penguatan sektor UMKM secara keseluruhan (Rudianto, 2020).

Selain itu, pelaporan keuangan yang baik juga menjadi dasar dalam mengukur kinerja usaha dan mengelola arus kas. Banyak UMKM mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas kas karena tidak adanya pemisahan antara transaksi usaha dan pribadi serta tidak tersedianya catatan keuangan yang memadai (Tambunan, 2019). Tanpa laporan keuangan yang terstruktur, pelaku usaha sulit untuk mengetahui tingkat profitabilitas, efisiensi biaya, maupun tingkat likuiditas usaha. Padahal, informasi tersebut sangat penting untuk menentukan strategi pengembangan usaha, termasuk dalam penentuan harga jual, perencanaan investasi, dan penilaian risiko usaha (Subroto & Setiawan, 2020).

Penerapan SAK EMKM juga memiliki implikasi pada **akses pembiayaan formal**, seperti kredit perbankan. Lembaga keuangan umumnya mensyaratkan laporan keuangan yang reliabel sebagai dasar analisis kelayakan kredit. Namun, keterbatasan

dokumentasi keuangan menyebabkan banyak UMKM belum bankable meskipun memiliki prospek usaha yang baik (OJK, 2021). Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan sesuai standar EMKM tidak hanya memenuhi aspek administrasi, tetapi juga membuka peluang bagi UMKM untuk memperoleh dukungan permodalan yang lebih luas bagi pengembangan usahanya.

Konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan edukasi dan pendampingan akuntansi bagi UMKM menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha masyarakat. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan terbukti lebih efektif dibandingkan sekadar pelatihan singkat, karena pelaku usaha dapat mempraktikkan langsung penyusunan laporan keuangan sesuai standar dengan bimbingan tenaga ahli (Pratiwi, 2022). Melalui pendekatan ini, diharapkan DK Catering tidak hanya memahami konsep pencatatan keuangan, tetapi juga dapat menerapkannya secara konsisten dalam operasional usaha sehari-hari. Hal ini pada akhirnya akan mendorong peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha catering di Kota Samarinda.

PERMASALAHAN MITRA

DK Catering sebagai UMKM jasa boga di Samarinda masih menghadapi kendala utama dalam pengelolaan keuangan, yaitu belum adanya sistem pencatatan yang terstruktur sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Transaksi usaha belum terdokumentasi secara lengkap, pemisahan keuangan pribadi dan usaha belum diterapkan, serta pemahaman akuntansi pemilik masih terbatas sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak reliabel dan belum dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Rahmawati & Hidayat, 2020; Sari & Utami, 2021). Kondisi ini menyebabkan informasi mengenai biaya, pendapatan, laba, dan arus kas tidak tergambar secara akurat, serta menghambat akses pembiayaan formal karena tidak tersedianya laporan keuangan yang memenuhi standar (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018; OJK, 2021). Oleh karena itu, DK Catering memerlukan edukasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM agar mampu mengelola keuangan secara akuntabel dan berkelanjutan.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi-solusi dapat diberikan kepada pelaku usaha agar dapat penyelesaian dalam hal penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan. Solusi dapat dijabarkan sebagai berikut

- a. Memberikan arahan pengenalan terkait dengan data-data keuangan yang diperlukan dan penting oleh pelaku usaha. Tugas dilakukan oleh ketua Tim dan Anggota proses pengarahan dilakukan selama 2 hari.
- b. Memberikan Edukasi terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan. Dimulai dari proses pencatatan rutin baik dari penerimaan maupun pengeluaran, lalu proses ini dilakukan sampai menghasilkan laporan keuangan. Tugas dilakukan oleh ketua Tim dan Anggota proses Edukasi dilakukan selama 2 hari.

- c. Memberikan latihan-latihan soal yang sama untuk penyusunan laporan keuangan. . Tugas dilakukan oleh ketua Tim dan Anggota proses latihan soal dilakukan selama 2 hari.
- d. Memberikan buku atau simulasi dalam excel sederhana cara mengoperasikan dan dapat menghasilkan laporan keuangan dngan menggunakan program tersebut. Tugas dilakukan oleh ketua Tim dan Anggota proses simulasi dilakukan selama 3 hari.
- e. Monitoring hasil dari pengabdian. Tugas dilaksanakan oleh ketua dan anggota Tim. Dharapkan setelah ada proses pendampingan 80% ada kemajuan dalam hal penyusunan laporan keuangan.
- f. Keberhasilan program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak atau praktik baik bagi UMKM yang sejenis, Pemerintah dalam hal memberikan arah kebijakan terhadap UMKM, juga dampak bagi Masyarakat sekitar.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan **pendidikan masyarakat dan pendampingan partisipatif**. Tahap pertama adalah **observasi dan need assessment** melalui wawancara dan telaah dokumen keuangan mitra guna mengidentifikasi kondisi pencatatan keuangan yang berjalan serta tingkat pemahaman mitra terhadap SAK EMKM. Tahap kedua adalah **edukasi/pelatihan klasikal** berupa penyampaian materi mengenai konsep dasar akuntansi, pentingnya pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta tata cara penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai SAK EMKM, meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Tahap ketiga adalah **pendampingan praktik langsung (hands-on practice)**, di mana tim pengabdian membimbing mitra dalam mencatat transaksi harian, menyusun jurnal sederhana, mengklasifikasikan akun, serta menyusun laporan keuangan periodik menggunakan format yang mudah diterapkan. Tahap keempat adalah **monitoring dan evaluasi**, yang dilakukan melalui penilaian kelengkapan dokumen transaksi, ketepatan pencatatan, dan konsistensi penyusunan laporan keuangan dalam beberapa periode. Evaluasi dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan pengisian kuesioner sederhana untuk melihat peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra. Kegiatan ini diakhiri dengan **serah terima template laporan keuangan SAK EMKM** yang dapat digunakan secara mandiri oleh DK Catering serta rekomendasi perbaikan berkelanjutan. Pendekatan partisipatif dipilih agar proses pembelajaran lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan mitra (Creswell, 2014; Hair et al., 2019). Berikut diagram alir terkait metode pengabdian sebagai berikut



Gambar 1. Diagram Alur Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada pelaku usaha mikro di Kota Samarinda mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan disesuaikan dengan Standar EMKM. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung melalui pelatihan dan diskusi interaktif, dengan melibatkan pelaku usaha sektor kuliner.

Kegiatan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Rabu – Kamis, 7 s/d 8 Januari 2026
Pukul : 09.00 – 13.00 wita
Kegiatan : Sosialisasi dan edukasi
Narasumber : Siti Rohmah, SE., M.Ak

Setelah diberikan edukasi dan pendampingan, mitra mampu mengidentifikasi transaksi keuangan, membedakan antara penerimaan dan pengeluaran usaha, serta memahami pentingnya pencatatan yang sistematis. Melalui pelatihan praktik langsung, mitra berhasil menyusun laporan keuangan sederhana berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mencakup:

- Laporan Posisi Keuangan,
- Laporan Laba Rugi, dan
- Catatan atas Laporan Keuangan sederhana.

Hasil ini sejalan dengan tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan kapasitas UMKM dalam menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Materi yang Disampaikan

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM DK Catering disusun secara sistematis, bertahap, dan aplikatif agar mudah dipahami serta dapat langsung dipraktikkan oleh mitra. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan praktik langsung menggunakan data

keuangan riil mitra. Secara garis besar, materi yang diberikan meliputi lima pokok bahasan utama sebagai berikut.

Pentingnya Pengelolaan Keuangan dan Laporan Keuangan bagi UMKM

Pada tahap awal, tim pengabdian memberikan pemahaman konseptual mengenai peran strategis laporan keuangan dalam pengelolaan usaha. Materi ini mencakup:

- a) Fungsi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis,
- b) Hubungan antara pencatatan keuangan yang baik dengan keberlanjutan usaha, serta
- c) Risiko bisnis akibat ketiadaan laporan keuangan yang terstruktur.

Materi ini menekankan bahwa banyak UMKM mengalami kegagalan bukan karena lemahnya pemasaran, tetapi karena buruknya pengelolaan keuangan (Manehat & Sanda, 2022). Diskusi dilakukan dengan mengaitkan kondisi riil DK Catering yang sebelumnya hanya mencatat transaksi secara sporadis melalui catatan di smartphone.

Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan EMKM (SAK EMKM)

Selanjutnya, mitra diperkenalkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Materi yang dibahas meliputi:

- A. Latar belakang diberlakukannya SAK EMKM di Indonesia,
- B. Tujuan penerapan SAK EMKM bagi UMKM, dan
- C. Komponen utama laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang terdiri dari:
 1. Laporan Posisi Keuangan,
 2. Laporan Laba Rugi, dan
 3. Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyampaian materi ini mengacu pada temuan Mutiah (2019) yang menunjukkan bahwa banyak UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar karena keterbatasan pengetahuan akuntansi.

Teknik Pencatatan Transaksi Keuangan Harian UMKM

Pada tahap ini, peserta diajarkan cara melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis, meliputi:

1. Pencatatan penerimaan kas (penjualan catering, uang muka pesanan, dan pembayaran pelanggan),
2. Pencatatan pengeluaran kas (bahan baku, tenaga kerja, listrik, gas, transportasi, dan biaya operasional lainnya),
3. Pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta
4. Penyusunan rekapitulasi transaksi harian menjadi data keuangan periodik.

Pendekatan ini penting karena ketidakteraturan pencatatan menjadi hambatan utama UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang valid (Nuvitasari & Martiana, 2019).

Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis SAK EMKM

Setelah mitra memahami pencatatan transaksi, tim pengabdian membimbing proses penyusunan laporan keuangan secara bertahap, meliputi:

1. Penyusunan Laporan Laba Rugi berdasarkan data pendapatan dan biaya,
2. Penyusunan Laporan Posisi Keuangan yang memuat aset, liabilitas, dan ekuitas, serta
3. Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan sederhana yang menjelaskan sumber data dan kebijakan pencatatan.

Proses ini dilakukan dengan menggunakan data riil DK Catering sehingga mitra dapat melihat langsung hasil laporan keuangan usahanya.

Pelatihan Penggunaan Template Excel untuk Laporan Keuangan UMKM

Sebagai bentuk inovasi praktis, tim pengabdian menyediakan template Excel sederhana yang dirancang khusus untuk UMKM catering. Materi pelatihan meliputi:

1. Cara menginput transaksi harian ke dalam template,
2. Cara membaca hasil laporan keuangan otomatis, serta
3. Cara melakukan koreksi jika terjadi kesalahan pencatatan.

Pendekatan berbasis teknologi ini sejalan dengan kebutuhan digitalisasi pengelolaan keuangan UMKM agar lebih efisien dan akuntabel (Janrosl, 2018).

Respon dan Partisipasi Peserta

Respon peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan tingkat antusiasme dan keterlibatan yang tinggi. Pemilik dan pengelola UMKM DK Catering mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari sesi edukasi, diskusi, hingga praktik penyusunan laporan keuangan. Sejak tahap awal, peserta menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan karena materi tersebut sesuai dengan permasalahan nyata yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha sehari-hari.

Partisipasi aktif peserta terlihat dari intensitas diskusi yang berlangsung selama kegiatan. Peserta secara terbuka menyampaikan kendala yang selama ini dihadapi, seperti kesulitan mencatat transaksi secara rutin, ketidaktahuan dalam menghitung laba usaha secara pasti, serta keterbatasan pemahaman mengenai standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM. Selain itu, peserta juga aktif mengajukan pertanyaan terkait pencatatan biaya operasional, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penggunaan template Excel yang diberikan oleh tim pengabdian.

Sesi praktik dan pendampingan, peserta terlibat langsung dalam proses penginputan data transaksi keuangan menggunakan data riil DK Catering. Peserta mencoba secara mandiri mengisi template pencatatan dan menyusun laporan keuangan sederhana dengan bimbingan tim pengabdian. Tingkat partisipasi ini menunjukkan adanya kesadaran dan motivasi peserta untuk memperbaiki tata kelola keuangan usahanya. Secara keseluruhan, respon positif dan partisipasi aktif peserta menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan pengabdian ini serta menunjukkan bahwa materi dan metode yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan mitra.

Dampak dan Hasil yang Dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM DK Catering Samarinda memberikan dampak positif yang nyata, baik dalam jangka pendek maupun sebagai fondasi keberlanjutan usaha ke depan. Dampak utama yang dirasakan mitra adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha secara sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM.

Secara langsung, hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra telah mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan secara rutin dan terstruktur. Mitra tidak lagi mencatat transaksi secara sporadis, melainkan sudah memahami alur pencatatan mulai dari penerimaan dan pengeluaran kas hingga penyusunan rekapitulasi data keuangan periodik. Selain itu, mitra telah berhasil menyusun laporan keuangan sederhana yang mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan program, efektivitas metode pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Secara umum, kegiatan edukasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM DK Catering Samarinda berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam proposal pengabdian.

Meskipun terdapat beberapa kendala, hasil evaluasi menunjukkan bahwa tujuan utama kegiatan telah tercapai, yaitu meningkatnya kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM. Evaluasi ini menjadi dasar penting bagi perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang, terutama dalam hal perpanjangan durasi pendampingan, penguatan aspek literasi digital, serta pelibatan pihak terkait untuk mendukung keberlanjutan program.

Dokumentasi Kegiatan

Berikut adalah foto-foto selama kegiatan berlangsung



Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM DK Catering Samarinda telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis serta menyusun laporan keuangan sederhana yang mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Melalui pendekatan edukatif dan praktis, mitra mampu memahami kondisi keuangan usahanya secara lebih akurat dan terukur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan usaha, yang diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih rasional dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan literasi keuangan, tetapi juga menjadi fondasi penting bagi penguatan tata kelola keuangan UMKM.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi UMKM Mitra**

disarankan untuk menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten dan berkelanjutan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengembangan usaha.

2. **Bagi Tim Pengabdian**

Perlu dilakukan pendampingan lanjutan dengan durasi yang lebih panjang untuk memperkuat pemahaman mitra, khususnya dalam penggunaan teknologi pencatatan keuangan berbasis digital.

3. **Bagi Pemerintah Daerah atau Lembaga Pendamping UMKM**

Kegiatan serupa dapat dijadikan model pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan literasi dan akuntabilitas keuangan.

4. **Bagi Penelitian dan Pengabdian Selanjutnya**

Disarankan untuk mengembangkan inovasi berupa aplikasi pencatatan keuangan sederhana serta memperluas cakupan mitra pada UMKM sektor lain agar dampak kegiatan semakin luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hair, J. F., Celsi, M., Money, A., Samouel, P., & Page, M. (2019). *Essentials of business research methods* (3rd ed.). New York, NY: Routledge.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Janrosli, V. S. E. (2018). Analisis persepsi pelaku UMKM dan sosialisasi SAK EMKM terhadap diberlakukannya laporan keuangan berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 97–105.
- Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau penerapan SAK EMKM pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 2–11.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223–229.
- Ningsih, S., & Kartika, R. (2022). The influence of financial literacy and accounting records on MSME financial performance. *Journal of Economics and Business*, 5(2), 101–110.
- Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341–347
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Laporan Perkembangan UMKM dan Akses Keuangan*. Jakarta: OJK.

- Pratiwi, D. (2022). Community service through accounting mentoring for MSMEs. *Asian Journal of Community Service*, 3(1), 34–42.
- Rahmawati, F., & Hidayat, M. (2020). Analisis penerapan pencatatan akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 45–53.
- Rudianto. (2020). *Akuntansi UMKM: Teori dan Praktik Penerapan SAK EMKM*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D., & Utami, W. (2021). Implementation of SAK EMKM in micro and small enterprises. *International Journal of Accounting and Finance Studies*, 4(1), 55–64.
- Subroto, B., & Setiawan, M. (2020). Financial management practices in small enterprises. *International Journal of Business and Society*, 21(3), 112–124.
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(18), 1–15.